

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Pelabuhan Belawan tidak dapat dipisahkan dengan Bandar Labuhan Deli. Karena Labuhan Deli merupakan cikal bakal lahirnya Pelabuhan Belawan. Labuhan Deli dulunya merupakan pusat pemerintahan Kerajaan Deli yang kesohor di kawasan Sumatera Timur. Bandar Labuhan Deli terletak di tepi Sungai Deli dan disebelah utara mengalir Sungai Belawan. Pelabuhan Belawan dibangun pada tahun 1890, dan pelabuhan itu dibangun dengan tujuan untuk memindahkan tembakau dari perkebunan tembakau deli dengan transportasi kereta api ke kapal laut, kemudian sekitar tahun 1907, Pelabuhan Belawan diperluas khususnya untuk para pedagang pribumi dan Cina, sedangkan pelabuhan yang lama atau Labuhan Deli digunakan untuk pelayaran asing. Kemudian pada awal abad ke 20 kargo diperluas karena pada saat itu perkebunan di Sumatera Utara mulai mengeksport kelapa sawit dan karet. Maka pada tahun 1938, Pelabuhan Belawan sudah menjadi pelabuhan terbesar di Hindia Belanda dihitung dari nilai kargo barang.
2. Dalam pengembangan bidang ekonomi, pelabuhan memiliki beberapa fungsi yang dapat meningkatkan ekonomi. Pelabuhan bukan hanya digunakan sebagai tempat merapat bagi sebuah kapal melainkan juga dapat berfungsi untuk tempat penyimpanan stok barang, seperti sebagai tempat penyimpanan cadangan minyak dan peti kemas (container), karena

biasanya selain sebagai prasarana transportasi manusia, pelabuhan juga kerap menjadi prasarana transportasi untuk barang ekspor impor.

3. Pentingnya peranan Labuhan Deli sebagai satu-satunya pelabuhan besar dan sangat banyak dikunjungi bangsa - bangsa di dunia. Tidak banyak peninggalan sejarah yang berkaitan dengan pelabuhan di Labuhan Deli. Masih terdapat sebuah bangunan lama di tepi Sungai Deli yang dulu merupakan tempat berlabuh kapal yang disebut dengan Boom. Disamping itu, ada beberapa rumah toko yang pernah ditempati para pedagang asing. Angka yang tertera di dinding sebelah atas rumah menunjukkan waktu sekitar tahun 1876.
4. Pelabuhan Belawan memiliki kontribusi sangat penting sebagai pusat perdagangan, dimana pelabuhan juga merupakan tempat ekspor dan impor suatu barang mulai mengekspor kelapa sawit dan karet dan lainnya yang didatangkan dari daerah - daerah dari luar Belawan ataupun dari Belawan Sendiri. Pelabuhan Belawan memiliki peran yang sangat penting sebagai pusat perdagangan. Dimana pelabuhan juga merupakan tempat ekspor dan impor suatu barang sehingga menjadikan kota Belawan sebagai pusat perdagangan Pantai Timur. Pelabuhan Belawan juga memiliki peranan yang sangat penting sebagai jalur dan pusat perdagangan antar pulau dan negara. Adapun barang yang sering menjadi barang impor yaitu barang yang didatangkan dari luar negeri seperti sayur-mayur , garam,gula, tepung, beras dan sebagainya.

5. Pelayaran yang dilakukan di Pelabuhan Belawan dilakukan berbagai perusahaan pelayaran yang secara periodik selalu mengunjungi Pelabuhan Belawan. Pelayaran-pelayaran ini umumnya adalah pelayaran ekspor untuk mengangkut hasil-hasil perkebunan yang dikirim ke berbagai negara-negara yang ada di benua Amerika dan Eropa.

1.2. Saran

1. Saran saya sebagai penulis mengenai pelabuhan Belawan agar sarana dan prasarana di Pelabuhan Belawan dapat dikembangkan lagi.
2. Pembangunan sarana dan prasarana sangat penting bagi perkembangan pelabuhan itu sendiri. Program pemerintah saat ini yakni Indonesia sebagai poros maritim dan memiliki banyak program-program kerja salah satunya adalah membangun dan mengembangkan pelabuhan. Saya rasa program ini sangat cocok untuk mengembangkan Pelabuhan Belawan menjadi pelabuhan yang lebih besar, lebih maju dan lebih modern.
3. Saran untuk kepentingan pengembangan ilmiah, disarankan agar kiranya pemerintah bekerja sama dengan instansi-instansi lain dan juga masyarakat untuk untuk menghimpun data-data baik berupa tulisan maupun lainnya tentang keberadaan dan aktivitas Pelabuhan Belawan. Demikian halnya dengan bangunan-bangunan peninggalan kolonial Belanada agar ditata rapi, dirawat dan dipelihara.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini menjadi sebuah tambahan bahan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik pada studi kasus yang sama mengenai keberadaan Pelabuhan Belawan.